

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

#### **2.1 Gambaran Umum Desa Wisata Kandri**

##### **2.1.1 Kelurahan Kandri Kota Semarang**

Kelurahan Kandri pada mulanya yakni pecahan dari wilayah yang ada di sekitarnya yakni kelurahan Cepoko, dimana masih terletak di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Luas wilayah yang dimiliki kelurahan Kandri ialah 357, 848 Ha, secara geografis Kelurahan Kandri terletak dibawah kaki Gunung Ungaran, disebelah selatan dari Kota Semarang dan dilewati oleh sungai Kreo, letak Kelurahan Kandri dekat 16 km dari pusat Kota Semarang ke arah selatan, 15 km dari Lapangan terbang Internasional Ahmad Yani Semarang dan terletak di atas bukit dengan ketinggian 349 mdpl. Kelurahan Kandri memiliki batas wilayah administratif dengan kelurahan yang ada disekitarnya yakni sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Sadeng, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Cepoko, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Jatirejo dan disebelah timur berbatasan dengan kelurahan Nongkosawit dan Pongangan.

#### **Visi Desa Wisata Kandri :**

*Terwujudnya Desa Wisata Yang Memuaskan Dalam Pelayanan, Bernilai Jual, Berdaya Saing, Mbetahi Dan Ngangeni.*

#### **Misi Desa Wisata Kandri :**

1. Mendukung program pemerintah dalam pembangunan kepariwisataan dengan menyediakan objek wisata alternatif

Wilayah Kandri secara Topografi terletak di daerah perbukitan yang memiliki kemiringan terjal. Mengenai hal tersebut dibuktikan dengan akses jalan menuju Kelurahan Kandri yang naik turun dan berkelok- kelok,ditambah lagi dekat dengan aliran air hujan yang sangat mempengaruhi daerah yang ada di bawahnya. Bersumber pada topografi tersebut, temperature maksimum Kandri ialah 31 derajat dan temperatur minimum mencapai 9 derajat celcius dengan jumlah curah hujan sangat banyak ialah 93 hari.

### 2.1.2 Kependudukan

Bersumber pada informasi Monografi Kelurahan Kandri tahun 2017, informasi kependudukan kelurahan Kandri dipecah atas tipe kelamin serta kewarganegaraannya. Jumlah Kepala Keluarganya ialah 1. 028 KK dengan pembagian sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Data Penduduk Kelurahan Kandri menurut jenis kelamin tahun 2017**

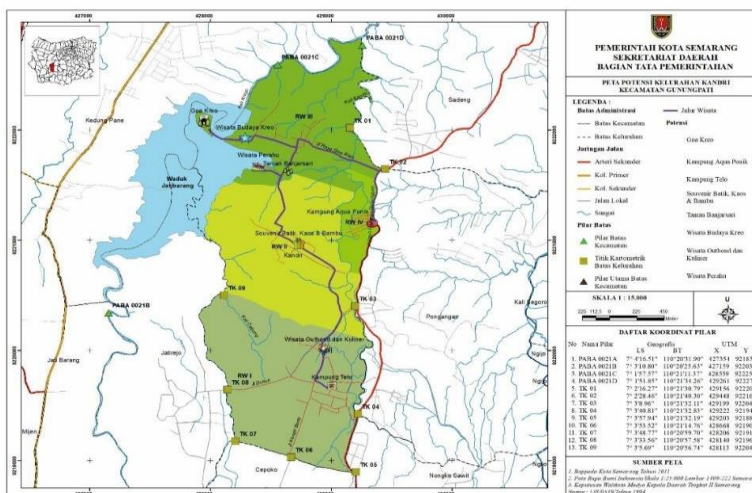
<b>Menurut Jenis Kelamin</b>	
Laki- Laki	Perempuan
2.346 jiwa	2.307 jiwa

Sumber : (Kandri.Semarangkota.go.id)

Bersumber pada informasi yang terdapat pada tabel tersebut nampak perbandingan yang jelas bahwa jumlah penduduk pria lebih banyak dibanding jumlah penduduk wanita pada Kelurahan Kandri, Kota Semarang.

2. Menggali potensi desa untuk pembangunan masyarakat desa
3. Memperluas lapangan kerja dan lapangan berusaha bagi penduduk desa, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa, dengan demikian akan terjadi pemerataan pembangunan ekonomi di desa.
4. Mendorong orang-orang kota yang secara ekonomi relatif lebih baik, agar senang pergi ke desa untuk berekreasi (ruralisasi)
5. Menimbulkan rasa bangga bagi penduduk desa untuk tetap tinggal di desanya, sehingga mengurangi urbanisasi.

**Gambar 2.1 Peta Desa Wisata Kandri**



Sumber: <http://Kandri.Semarangkota.go.id>

## **2.2. Pemerintahan**

Secara administratif wilayah Kandri berbentuk kelurahan dan dipimpin oleh seorang lurah. Kelembagaan kelurahan Kandri juga terdapat Lembaga Pemberdayaan masyarakat Pedesaaan (LPMK) dan Organisasi Kemasyarakatan. Berdasarkan pada aspek pemberdayaan masyarakat, Kandri memiliki kader pemberdayaan berjumlah 12 orang yang tercatat secara administratif di Kelurahan Kandri. Tugas dari kader pemberdayaan ini adalah sebagai penggiat masyarakat Kandri agar turut ikut dalam kegiatan pemberdayaan maupun pelatihan mengingat bahwa kelurahan Kandri saat ini menyangand predikat sebagai Desa Wisata untuk itu dalam mewujudkan kemajuan Desa Wisata Kandri sangat penting peran dari seluruh lapisan masyarakat.

### **2.2.1 Desa Wisata Kandri**

Desa Wisata Kandri disingkat Dewi Kandri, terletak di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang yang dibangun bersumber pada Surat Keputusan Walikota Semarang Nomor 556/ 407 Bertepatan pada 21 Desember 2012. Dengan *cluster* Desa Wisata Berbasis Energi Tarik Alam serta Energi Tarik Budaya. Dewi Kandri mempunyai kemampuan wisata alam berbentuk Obyek Wisata Gua Kreo, yang terletak di suatu pulau kecil di tengah Waduk Jatibarang, yang ditempati oleh ratusan monyet ekor panjang yang telah jinak. Kemampuan wisata buatan berbentuk Waduk Jatibarang yang dilengkapi dengan terdapatnya Perahu Wisata, Plaza Kandri serta Posisi Pemancingan. Fasilitas serta prasarana pendukung pariwisata yang terdapat didalamnya ialah : Kantor Sekretariat Pengelola Desa Wisata, Pemandu Wisata, *Homestay*, Zona Parkir, Paket Wisata, Kebun Buah, Sanggar Seni Omah Alas, Kereta Wisata, WC, PKL, Kios UMKM, *Camping Ground*, Posisi *Outbond*, *River Tubing*, Jelajah Desa, Zona Mancing Mania, Sanggar Omah Alas, Kandri Etnik, Papan Data serta Penanda Arah. Santapan khas Dewi Kandri ialah Sego Kethek, Wingsing, Jenang Tape, Dodol Tape, Sikela, Gethuk, aneka Kripik termasuk Criping Singkong dan lain sebagainya. Selain itu, Kandri mempunyai potensi seni diantaranya : Gendongan

Lesung, Kempuling Kemanak, Gamelan, Karawitan, Sanggar Tari. Kemampuan Kearifan Budaya lokal yang dikemas dalam Kalender Kegiatan Tahunan ialah : Prosesi serta Kirab Budaya Sesaji Rewanda, Mahakarya Legenda Gua Kreo, Nyadran Desa, Nyadran Kubur, Nyadran Kali, Barikan dan Sedekah Waduk. (<https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/kandri>)

### **2.2.2 Kelompok Sadar Wisata**

Tidak hanya Kader pemberdayaan lewat LPMK, pengelolaan Kelurahan Kandri pula dicoba oleh pokdawis (Kelompok Sadar Wisata). POKDARWIS yang dipunyai kelurahan Kandri ini berjumlah 2 ialah POKDARWIS Pandanaran serta POKDARWIS Sukomakmur. POKDARWIS Pandanaran didirikan semenjak tahun 1993 sebaliknya POKDARWIS Sukomakmur baru lahir sehabis kelurahan Kandri dinobatkan selaku desa wisata. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Suko Makmur ini berbadan Hukum dengan pesan keputusan yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Kebudayaan serta Pariwisata Kota Semarang Nomor. 556/ 899 tentang penetapan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Suko Makmur kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang periode tahun 2018 - 2023. Dalam rangka tingkatkan kedudukan warga selaku subjek dalam pembangunan kepariwisataan dan meningkatkan sokongan positif warga selaku tuan rumah untuk berkembang kembangnya kepariwisataan serta kenaikan kesejahteraan warga, hingga ditatap butuh buat membantu kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Suko Makmur.

### 2.2.3 Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata Suko Makmur

